



Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Partisipasi Pemakai, dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Salisa Salsabila¹, Suwandi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl Sumatra No. 105, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze technological sophistication, user participation, and management support on company financial performance. Furthermore, this study uses the effectiveness of accounting information systems as an intervening variable. The Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) method was used by involving 50 employee respondents in companies engaged in construction services to test the influence between variables. The results showed that technological sophistication, user participation, and management support had no effect on financial performance, while accounting information systems showed a significant effect. Furthermore, accounting information systems are able to mediate the relationship between user participation and financial performance, but are unable to mediate the relationship between technological sophistication and management support. These findings underscore the importance of user involvement in the implementation of accounting information systems to improve financial performance. With this, companies need to increase the effectiveness of the use of accounting information systems by actively involving employee participation in company activities. Theoretically, this study enriches the literature on the effectiveness of accounting information systems and employee participation in improving the financial performance of companies.

Type of Paper: Empirical

Keywords: Financial Performance; Technological Update; User Participation; Management Support; Accounting Information System.

1. Pengantar

Perusahaan konstruksi, fabrikasi, perdagangan beroperasi di industri yang kompetitif dan dinamis, di mana keberhasilan tidak hanya bergantung pada kemampuan menyelesaikan proyek dengan efisien, tetapi juga pada kemampuan menjaga keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang. Dalam situasi ini, teknologi dan sistem informasi menjadi aspek yang krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Namun, adopsi teknologi saja tidak cukup untuk memberikan dampak langsung terhadap hasil finansial perusahaan tanpa adanya keterlibatan pemakai dan dukungan manajerial yang memadai. Beberapa penelitian sebelumnya menekankan bahwa teknologi dan

¹ * Kontak Penulis:

E-mail: salisasalsabila7@gmail.com

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

sistem informasi dapat memberikan hasil signifikan jika terintegrasi dengan baik dalam proses bisnis dan didukung manajemen dan pengguna sistem (Abdulhusein & Alisawi, 2023; Al-Dmour, 2019; Nassani et al., 2023; Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami faktor-faktor internal yang mendukung penerapan teknologi dan sistem informasi secara efektif, khususnya dalam perusahaan jasa konstruksi dan fabrikasi. Pemilihan variabel kemutakhiran teknologi, partisipasi pemakai, dan dukungan manajemen berangkat dari argumen bahwa ketiga elemen ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Teknologi canggih meningkatkan efisiensi operasional, namun efektivitasnya sangat bergantung pada pemanfaatan optimal oleh pengguna dan dukungan berkelanjutan dari manajemen (Ali et al., 2021; Bag et al., 2020; Javaid et al., 2022; Obrenovic et al., 2020). Sistem informasi akuntansi, berperan sebagai jembatan yang menghubungkan investasi teknologi dengan kinerja finansial perusahaan, memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Penelitian terdahulu banyak berfokus pada sektor manufaktur dan jasa murni, sehingga belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana peran mediasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak disektor konstruksi dan fabrikasi. Menurut artikel oleh (Fazila, 2024) terdapat peluang sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja organisasi, yang relevan dalam konteks perusahaan konstruksi. Selain itu, beberapa studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi hanya memberikan dampak positif jika diiringi oleh partisipasi aktif pengguna dan kebijakan manajerial yang selaras dengan strategi bisnis. Keterbatasan ini menjadi celah penelitian yang ingin diisi dengan mengeksplorasi lebih jauh peran mediasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan sektor konstruksi dan fabrikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemutakhiran teknologi, partisipasi pemakai, dan dukungan manajemen terhadap kinerja keuangan, secara langsung maupun dengan mediasi sistem informasi akuntansi. Menurut (Wiyoga & Putra, 2022) kemutakhiran teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan teknologi dan informasi secara lebih strategis. Disisi lain, penelitian oleh (Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa dukungan manajemen yang kuat berkontribusi pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini menawarkan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan dalam menentukan prioritas investasi dan meningkatkan keterlibatan pengguna untuk mengoptimalkan kinerja, sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa partisipasi aktif pengguna dapat memperkuat dampak positif teknologi informasi terhadap kinerja organisasi (Senduk et al., 2021).

Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus terhadap peran mediasi sistem informasi akuntansi yang jarang dieksplorasi dalam konteks perusahaan konstruksi dan fabrikasi. Menurut (Rina Rusdiana, Afrizal, 2023) penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai mediasi yang signifikan antara inovasi strategi dan kinerja keuangan, namun konteks tersebut belum banyak diterapkan dalam sektor konstruksi. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi dampak langsung teknologi dan dukungan manajemen, tetapi juga mengkaji bagaimana variabel tersebut berinteraksi melalui sistem informasi untuk memberikan dampak optimal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menentukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti dalam menghadapi tantangan di industri yang semakin kompleks dan berorientasi pada efisiensi.

2. Literature Review

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Resource Based View (RBV)

Resource-Based View (RBV) merupakan teori yang menggambarkan pentingnya sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan untuk mewujudkan keunggulan secara kompetitif dan kinerja superior (Barney, 1991). Teori ini berargumen bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif jika memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (Barney, 1991). Dalam konteks perusahaan jasa konstruksi, instalasi listrik, dan fabrikasi, sumber daya strategis tidak hanya mencakup teknologi dan infrastruktur, tetapi juga kapabilitas organisasi seperti keterlibatan pemakai dan dukungan manajerial dalam memanfaatkan teknologi serta sistem informasi yang tersedia. Pada penelitian ini, RBV digunakan untuk memahami bagaimana kemutakhiran teknologi, partisipasi pemakai, dan dukungan manajemen berperan sebagai kapabilitas strategis yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kemutakhiran teknologi, jika dikelola secara optimal, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keputusan yang lebih baik. Namun, agar investasi teknologi memberikan dampak yang signifikan, diperlukan partisipasi aktif pemakai serta dukungan berkelanjutan dari manajemen. Keterlibatan pengguna dalam operasional sehari-hari memastikan teknologi dan sistem informasi dimanfaatkan dengan tepat, sementara dukungan manajemen berperan penting dalam menyediakan infrastruktur dan mengarahkan kebijakan strategis perusahaan (Caliş Duman & Akdemir, 2021).

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi berperan sebagai sarana mediasi, di mana investasi teknologi dan dukungan internal perusahaan terhubung dengan kinerja finansial melalui efektivitas sistem informasi. Sesuai dengan pandangan RBV, sistem informasi yang efektif dapat menjadi aset berharga yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan data keuangan dan operasional secara efisien, sehingga mendukung pencapaian tujuan keuangan (Hutahayan, 2020). Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan RBV, yang menegaskan bahwa pencapaian keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi dan sistem, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal dan terintegrasi dengan strategi bisnis.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Kemutakhiran Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kemutakhiran teknologi memiliki peran penting dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas. Teknologi yang canggih memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat meminimalisir kesalahan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas layanan. Hal ini sejalan dengan temuan (Erni, 2024) yang menemukan bahwa implementasi teknologi informasi dapat berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penelitian (Nasution, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi terintegrasi, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Customer Relationship Management* (CRM), berpengaruh terhadap proses bisnis dan meningkatkan respons terhadap kebutuhan pelanggan. Dalam konteks perusahaan jasa konstruksi dan fabrikasi, kemutakhiran teknologi dapat mencakup penggunaan perangkat lunak perencanaan proyek, sistem manajemen keuangan otomatis, untuk memantau kinerja proyek. Ketepatan dan kecepatan informasi yang dihasilkan oleh teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk merespons tantangan dan peluang dengan lebih proaktif, sehingga memperbesar peluang pencapaian target finansial. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis berikut dikembangkan:

H₁: Kemutakhiran teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Partisipasi pemakai dalam implementasi dan pemanfaatan sistem informasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas sistem dan mendukung pencapaian kinerja finansial perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemakai memungkinkan sistem informasi lebih selaras dengan kebutuhan operasional, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas informasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Lorenzo-Romero et al., 2021). Keterlibatan pemakai berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional karena pengguna lebih mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal dan relevan dengan tugas-tugas harian. Selain itu, umpan balik dari pengguna selama proses pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi membantu perusahaan untuk mengidentifikasi masalah lebih dini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Hal ini berdampak pada peningkatan layanan, pengendalian biaya, dan mitigasi risiko, sehingga berkontribusi terhadap kinerja keuangan yang lebih baik. Dalam konteks perusahaan jasa konstruksi dan fabrikasi, partisipasi pemakai sangat penting untuk memastikan bahwa sistem informasi, termasuk sistem akuntansi, dapat mendukung operasional proyek dan keuangan secara efektif. Keterlibatan pengguna dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga pengembangan berkelanjutan, membantu memastikan bahwa teknologi dan informasi yang digunakan selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis berikut dikembangkan:

H₂: Partisipasi pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dukungan manajemen memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi dan sistem informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dukungan manajerial dapat berupa penyediaan infrastruktur dan sumber daya, seperti teknologi yang memadai, hingga komitmen terhadap pengawasan dan evaluasi kinerja sistem secara berkelanjutan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan manajemen merupakan faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan memastikan keberlanjutan operasional perusahaan (Calış Duman & Akdemir, 2021). Selain itu, dukungan manajemen juga berperan dalam memfasilitasi perubahan dan adaptasi sistem informasi, terutama saat perusahaan melakukan pembaruan teknologi. Manajemen yang mendukung akan memastikan bahwa pengguna memperoleh pelatihan yang memadai dan memiliki akses ke fasilitas yang diperlukan, sehingga sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal (Hutahayan, 2020). Dengan demikian, dukungan manajerial tidak hanya membantu menciptakan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kemampuan perusahaan dalam merespons tantangan pasar dengan cepat dan efektif. Dalam perusahaan jasa konstruksi dan fabrikasi, dukungan manajemen sangat krusial karena proses bisnis di sektor ini memerlukan koordinasi yang kompleks antara berbagai fungsi dan proyek. Dengan adanya dukungan manajemen yang konsisten, potensi inefisiensi dapat diminimalkan, dan berdasarkan informasi yang akurat dan tepat waktu dapat menghasilkan pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan argumen ini, hipotesis berikut dikembangkan:

H₃: Dukungan Manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data. SIA memungkinkan perusahaan mengintegrasikan, memproses, dan melakukan analisis data secara real-time, sehingga informasi yang relevan dan akurat dapat mendukung keputusan strategis dan operasional. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIA berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam pengelolaan keuangan, sehingga membantu perusahaan mengontrol biaya dan meningkatkan profitabilitas (Al-Okaily, 2024). Selain itu, SIA yang efektif juga memfasilitasi integrasi antara berbagai fungsi bisnis, seperti akuntansi, manajemen proyek, dan pemasaran, yang meningkatkan koordinasi dan sinergi antarbagian di perusahaan (Hutahayan, 2020). Dalam konteks perusahaan jasa konstruksi dan

fabrikasi, SIA memungkinkan pemantauan anggaran dan pelaporan yang tepat waktu, sehingga manajemen dapat mengambil tindakan cepat untuk mengatasi kendala yang muncul dan memastikan bahwa tujuan keuangan tercapai. Dengan akses ke informasi yang akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan proaktif, seperti penyesuaian harga atau strategi investasi. Dengan demikian, implementasi SIA yang efektif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja finansial yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis berikut dikembangkan:

H₄: Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.5 Pengaruh Kemutakhiran Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Kemutakhiran teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional, tetapi dampak positifnya terhadap kinerja keuangan sering kali tidak langsung terlihat tanpa adanya integrasi dengan sistem informasi akuntansi. Teknologi mutakhir membantu memproses data secara efisien dan akurat, namun sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang menghubungkan teknologi tersebut dengan proses keuangan perusahaan (Hutahayan, 2020). Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, data operasional yang dihasilkan dari teknologi dapat diolah menjadi informasi keuangan yang relevan yang mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kemutakhiran teknologi yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi akan lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan argumen ini, hipotesis berikut dikembangkan:

H₅: Kemutakhiran teknologi secara tidak langsung memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimediasi oleh sistem informasi akuntansi.

2.2.6 Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pemakai sangat penting dalam memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi dengan optimal. Pengguna yang aktif terlibat dalam penerapan dan pemeliharaan sistem lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan dan memastikan sistem berjalan sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Partisipasi aktif juga meningkatkan akurasi dan kualitas informasi yang dihasilkan, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan strategis (Lorenzo-Romero et al., 2021). Sistem informasi akuntansi yang digunakan secara efektif akan memperkuat hubungan antara keterlibatan pemakai dan pencapaian kinerja finansial perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis berikut dikembangkan:

H₆: Partisipasi pemakai secara tidak langsung memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimediasi oleh sistem informasi akuntansi.

2.2.7 Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen diperlukan agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan. Manajemen bertanggung jawab dalam menyediakan infrastruktur, kebijakan, dan pelatihan untuk pekerja hal ini bertujuan untuk memvalidasi bahwa sistem informasi diimplementasikan dan digunakan secara optimal. Dukungan berkelanjutan dari manajemen memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi dapat digunakan secara tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis (Calış Duman & Akdemir, 2021). Dengan demikian, dukungan manajemen yang sesuai dan memadai akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ketika dimediasi oleh sistem informasi akuntansi. Berdasarkan argumen ini, hipotesis berikut dikembangkan:

H₇: Dukungan manajemen secara tidak langsung memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimediasi oleh sistem informasi akuntansi.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menganalisis perusahaan di bidang konstruksi yaitu PT X. Lebih spesifik, PT X bergerak di bidang jasa konstruksi, baik konstruksi bangunan maupun instalasi listrik, juga bergerak di bidang fabrikasi, perdagangan, dan jasa. Responden adalah karyawan di kantor pusat dan kantor cabang dari PT X sejumlah 50 karyawan. Populasi mencakup semua individu yang memenuhi kriteria sebagai karyawan di perusahaan tersebut, tanpa memperhitungkan lokasi kerja mereka selama mereka berada di kantor pusat atau cabang PT X. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 karyawan tetap yang dipilih dari populasi di kantor pusat dan kantor cabang PT X.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer, yakni jawaban responden yang merupakan karyawan tetap di kantor pusat dan cabang PT X. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form yang dirancang menggunakan skala Likert 1-5 untuk menangkap persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu Kemutakhiran Teknologi, Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Setiap variabel memiliki sejumlah indikator yang terstruktur untuk mendukung pengukuran variabel laten dalam model penelitian.

3.3 Teknik Pengambilan Data

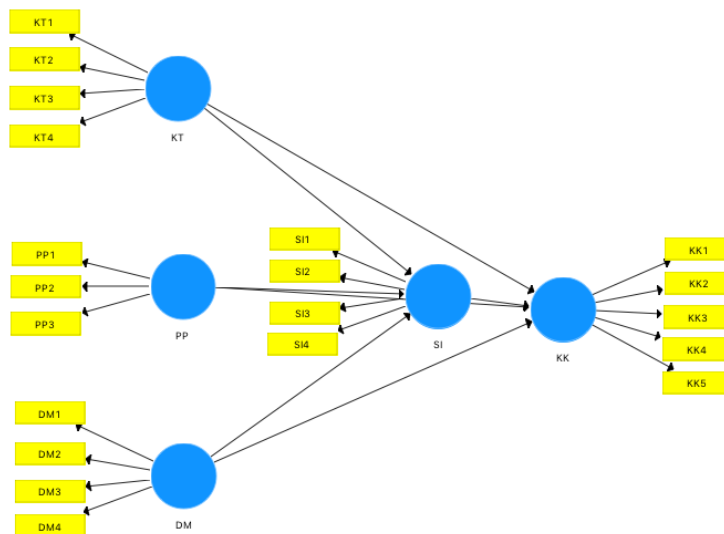
Responden penelitian dipilih menggunakan teknik convenience sampling yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Convenience sampling dianggap relevan dalam penelitian ini karena fokus utamanya adalah pada pemahaman terhadap keterlibatan langsung karyawan dalam pencapaian kinerja keuangan di PT X. Responden adalah karyawan tetap di kantor pusat dan kantor cabang dari PT X sejumlah 50 karyawan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel eksogen yang meliputi Kemutakhiran Teknologi (X_1), Partisipasi Pemakai (X_2), Dukungan Manajemen (X_3), dan Sistem Informasi Akuntansi (X_4). Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan variabel intervening (Z) dalam penelitian ini. Sedangkan, Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) merupakan variabel endogen. Variabel Kemutakhiran Teknologi (X_1) terdiri dari empat indikator, Partisipasi Pemakai (X_2) terdiri dari tiga indikator, Dukungan Manajemen (X_3) terdiri dari empat indikator, Sistem Informasi Akuntansi (Z) terdiri dari empat indikator, dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) terdiri dari lima indikator. Variabel dan indikator pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Kuesioner disusun secara terstruktur dan dibentuk dalam kuesioner google form untuk memudahkan responden penelitian untuk memberikan jawaban untuk setiap item pertanyaan. Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert 1-5 untuk menangkap persepsi responden terhadap setiap variabel yang diteliti.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator
Kemutakhiran Teknologi	KT1	Teknologi informasi di perusahaan sudah didukung oleh perangkat keras dengan spesifikasi yang canggih
	KT2	Teknologi informasi di perusahaan memiliki software akuntansi dengan fitur yang lengkap dan waktu repon yang cepat
	KT3	Teknologi informasi di perusahaan memiliki software akuntansi yang mampu memproses transaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat
	KT4	Teknologi informasi di perusahaan dapat membantu menghasilkan informasi secara tepat waktu
Partisipasi Pemakai	PP1	Partisipasi pengguna sistem perusahaan dapat memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer
	PP2	Partisipasi pengguna sistem perusahaan dapat memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer

	PP3	Penggunaan sistem informasi di perusahaan turut serta dalam menjaga sistem informasi yang dibangun
Dukungan Manajemen	DM1	Manajemen menyediakan fasilitas baik perangkat keras (komputer / laptop) maupun perangkat lunak (software) dalam mendukung proses bekerja
	DM2	Manajemen menyediakan jaringan maupun peralatan pendukung yang memadai untuk mendukung kinerja sistem informasi di perusahaan
	DM3	Manajemen memberikan pengawasan dan mengevaluasi hasil dari penggunaan sistem informasi
	DM4	Manajemen mendukung apabila terdapat upgrade / pembaharuan pada sistem informasi
Sistem Informasi Akuntansi	SI1	Sistem informasi akuntansi yang dioperasikan di tempat saya bekerja penting dalam kesuksesan kerja dalam departemen saya
	SI2	Sistem informasi akuntansi yang dioperasikan di tempat saya bekerja mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja saya
	SI3	Sistem informasi akuntansi yang dioperasikan di tempat saya bekerja bersifat user-friendly (mudah dipahami dan digunakan)
	SI4	Sistem informasi akuntansi memiliki kecapatan dalam merespon dan mengolahnya menjadi informasi yang tepat dan berguna bagi pemakainya
Kinerja Keuangan Perusahaan	KK1	Menurut saya, penjualan (sales) perusahaan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya
	KK2	Menurut saya, pangsa pasar (market share) perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya
	KK3	Menurut saya, rasio laba bersih terhadap total penjualan (after tax return on total sales) perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya
	KK4	Menurut saya, kinerja keuangan disusun dan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta yang ada
	KK5	Menurut saya, kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja PT Varia Usaha Fabrikasi yang telah ditentukan

Sumber: Peneliti (2024)



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Peneliti (2024)

4. Hasil

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	60
Perempuan	20	40
Pendidikan		
Sekolah Menengah Atas	10	20
Diploma	3	6
Sarjana 1	36	72
Sarjana 2	1	2
Lama Bekerja		
< 1 tahun	22	44
1 - 3 tahun	16	32
3 – 5 tahun	5	1
> 5 tahun	7	14
Bidang Pekerjaan		
<i>Accounting and Finance</i>	16	32
<i>General and Trading</i>	1	2
<i>Human Resource and Business</i>	9	18
<i>Manpower Supply</i>	12	24
<i>Marketing Executive</i>	7	14
<i>Procurement</i>	3	6
<i>Project Control and Management</i>	2	4

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan karakteristik responden yang ditunjukkan oleh Tabel 2, responden didominasi oleh laki-laki dengan prosentase 60%. Meski demikian, selisih responden laki-laki dan perempuan tidak terlalu signifikan. Oleh karena itu, jawaban para responden masih dapat dikatakan berimbang. Dilihat dari latar belakang pendidikan, 72% responden adalah lulusan sarjana 1. Di sisi lain, dilihat dari lama bekerja, responden didominasi oleh karyawan yang bekerja kurang dari 1 tahun (44%) dan 1-3 tahun (32%). Sedangkan dilihat dari bidang pekerjaan, sebanyak 32% responden adalah karyawan di bidang *accounting and finance*, 24% di bidang *manpower supply*, 18% di bidang *human resource and business*, 14% di bidang *marketing executive*, 6% di bidang *procurement*, 4% di bidang *project control and management*, dan 2% di bidang *general and trading*. Secara keseluruhan, komposisi responden ini menunjukkan keberagaman dalam bidang kerja dan latar belakang pendidikan, yang dapat memperkaya perspektif dalam penelitian. Kombinasi responden dari berbagai fungsi bisnis ini juga memperkuat validitas hasil, karena mencerminkan pandangan yang lebih luas mengenai implementasi dan pemanfaatan sistem informasi di berbagai lini perusahaan.

4.2 Evaluasi Model

Evaluasi model dalam SEM-PLS diukur melalui *construct validity* dan *reliability*. Validitas direpresentasikan dengan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan *discriminant validity*. *Construct validity and reliability* menunjukkan sejauh mana instrumen dan indikator benar-benar mengukur konstruk. *Construct validity* diukur melalui *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh variabel dalam penelitian ini lebih dari 0.5. Dengan demikian, indikator yang dipakai dalam penelitian ini valid dalam mengukur konstruk. Di sisi lain, reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha (CA)* dan *composite reliability (CR)* yang mana nilainya harus lebih dari 0.7. Penelitian ini memenuhi CA dan CR, oleh karena itu, konstruk penelitian ini memenuhi reliabilitas.

Tabel 3. Evaluasi Model

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
KT	0.893	0.894	0.926	0.758
PP	0.867	0.875	0.919	0.79
DM	0.874	0.888	0.913	0.725
SI	0.878	0.878	0.916	0.732
KK	0.906	0.908	0.93	0.728

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

Selain *contract validity* dan *reliability*, evaluasi model juga diukur melalui *discriminant validity* yang direpresentasikan oleh hasil *Fornell Lacker*. *Fornell Lacker* mengukur nilai kuadrat AVE dari setiap konstruk di mana sebuah konstruk memenuhi *discriminant validitas* apabila nilai kuadrat AVE antar konstruk lebih tinggi dari dari hubungan konstruk lainnya. Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian *fornell lacker* dan hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

Tabel 4. Pengujian *Discriminant Validity*

	DM	KK	KT	PP	SI
DM	0.852				
KK	0.699	0.853			
KT	0.747	0.733	0.871		
PP	0.707	0.668	0.718	0.889	
SI	0.688	0.808	0.749	0.773	0.856

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

Pengukuran selanjutnya adalah *outer loading* yang menjadi bagian untuk mengukur validitas variabel dan indikator yang digunakan. *Outer Loading* merujuk pada korelasi antara indikator dan variabel laten. Nilai *outer loading* harus lebih dari 0.7. Tabel 5 menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.7. Dengan demikian, indikator yang digunakan valid dalam mengukur variabel.

Tabel 5. Pengujian *Outer Loading*

	DM	KK	KT	PP	SI
DM1	0.801				
DM2	0.83				
DM3	0.901				
DM4	0.871				
KK1		0.856			
KK2		0.855			
KK3		0.835			
KK4		0.832			
KK5		0.886			
KT1			0.901		
KT2			0.873		
KT3			0.892		
KT4			0.815		

	DM	KK	KT	PP	SI
PP1				0.866	
PP2				0.899	
PP3				0.901	
SI1					0.865
SI2					0.832
SI3					0.842
SI4					0.882

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

Setelah mengukur validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural yang ditunjukkan oleh nilai R Square. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square adjusted untuk variabel kinerja keuangan perusahaan adalah 0.679. Dengan demikian, sebesar 67.9% model dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel eksogen yang digunakan, sedangkan 32.1% dipengaruhi oleh variabel di luar model. Di sisi lain, sebesar 65.9% variabel sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel eksogen dalam penelitian ini. Kategori R Square menjadi 3 tingkatan yaitu weak (0.25), moderate (0.50) dan substantial (0.75). Model penelitian ini masuk dalam kategori moderate, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen yang digunakan dapat merepresentasikan variabel endogen dengan baik.

Tabel 6. Pengujian *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
KK	0.705	0.679
SI	0.68	0.659

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

Selain R Square, evaluasi model struktural juga diukur melalui Q Square untuk menunjukkan seberapa baik variabel eksogen memprediksi model penelitian. Nilai Q Square yang baik adalah lebih dari 0. Tabel 7 merupakan hasil pengujian Q Square yang menunjukkan bahwa nilai Q Square adalah 0.484. Oleh karena itu, variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini dapat memprediksi model dengan baik.

Tabel 7. Pengujian *Q Square*

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
DM	200	200	
KK	250	128.96	0.484
KT	200	200	
PP	150	150	
SI	200	105.593	0.472

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

4.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki tujuh hipotesis dengan empat hipotesis merupakan pengaruh langsung dan tiga hipotesis merupakan pengaruh tidak langsung. Hasil pengujian ditunjukkan oleh Tabel 8 sebagai berikut:

- Kemutakhiran teknologi memiliki nilai pengaruh 0.203 terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun p values 0.163. P value lebih dari 0.05, olehnya H₁ ditolak.
- Partisipasi pemakai memiliki nilai pengaruh negatif dengan nilai -0.048 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.706. P value lebih dari 0.05, olehnya H₂ ditolak.
- Dukungan manajemen memiliki nilai pengaruh 0.199 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.262. P value lebih dari 0.05, olehnya H₃ ditolak.

- d. Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai pengaruh 0.556 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.001. Nilai p value kurang dari 0.05, olehnya H₄ diterima.
- e. Kemutakhiran teknologi yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi memiliki nilai pengaruh 0.189 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.132. Nilai p value lebih dari 0.05, olehnya H₅ ditolak.
- f. Partisipasi pemakai yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi memiliki nilai pengaruh 0.246 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.032. Nilai p value kurang dari 0.05, olehnya H₆ diterima.
- g. Dukungan manajemen yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi memiliki nilai pengaruh 0.067 terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan p value 0.518. Nilai p value lebih dari 0.05, olehnya H₇ ditolak.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
KT -> KK	0.203	0.216	0.145	1.396	0.163	H1 ditolak
PP -> KK	-0.048	-0.045	0.126	0.377	0.706	H2 ditolak
DM -> KK	0.199	0.209	0.177	1.123	0.262	H3 ditolak
SI -> KK	0.556	0.53	0.16	3.475	0.001	H4 diterima
KT -> SI -> KK	0.189	0.19	0.126	1.509	0.132	H5 ditolak
PP -> SI -> KK	0.246	0.234	0.114	2.153	0.032	H6 diterima
DM -> SI -> KK	0.067	0.056	0.103	0.647	0.518	H7 ditolak

Sumber: SmartPLS, data diolah Peneliti (2024)

Melalui pengujian hipotesis, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari empat hipotesis pengaruh langsung, hanya satu hipotesis yang diterima yaitu H₄ sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, dari tiga hipotesis pengaruh tidak langsung, hanya satu hipotesis yang diterima yaitu pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi.

5. Diskusi

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemutakhiran teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ($\beta = 0,203$). Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,163 ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh antara kemutakhiran teknologi dan kinerja keuangan tidak dapat didukung. Beberapa kemungkinan alasan terkait temuan ini dibahas di bawah ini. Pertama, meskipun infrastruktur teknologi yang canggih berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, dampaknya terhadap kinerja keuangan mungkin tidak langsung terlihat. Perusahaan dapat memiliki teknologi yang mutakhir, tetapi menghadapi tantangan dalam mengintegrasikannya dengan proses bisnis mereka (Butt, 2020; Yang et al., 2020).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kemutakhiran teknologi memerlukan kapabilitas organisasi yang mendukung, seperti proses adopsi yang efektif dan keselarasan dengan tujuan strategis, agar dapat memberikan manfaat finansial (Ediriweera & Wiewiora, 2021; Hussain & Papastathopoulos, 2022; Nugroho et al., 2022). Apabila teknologi tersebut masih dalam tahap awal implementasi atau belum dimanfaatkan secara optimal, kontribusinya terhadap kinerja keuangan cenderung terbatas. Kedua, efektivitas kemutakhiran teknologi dalam meningkatkan kinerja keuangan tidak berdasarkan pada teknologinya saja, tetapi juga pada faktor manusia dan manajerial (Calış Duman & Akdemir, 2021; Rezaei et al., 2021). Ketiga, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hubungan yang diamati. Misalnya, ketidakpastian ekonomi, volatilitas pasar, atau kendala regulasi dapat memoderasi hubungan antara kemutakhiran teknologi dan kinerja keuangan. Dalam situasi seperti ini, meskipun

perusahaan memiliki teknologi yang canggih, hal tersebut tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan apabila kondisi eksternal membatasi kemampuan perusahaan untuk sepenuhnya memanfaatkan investasinya.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai koefisien β sebesar $-0,048$ dan p -value $0,706$ ($p > 0,05$). Dengan p -value lebih dari $0,05$, hipotesis ini tidak didukung secara statistik, yang berarti partisipasi pemakai tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penjelasan potensial terkait sebagai berikut. Pertama, partisipasi pengguna dalam sistem informasi seringkali lebih berfokus pada aspek operasional dan teknis, seperti penggunaan harian dan pemeliharaan sistem, daripada memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun partisipasi pengguna dapat meningkatkan pemahaman tentang teknologi, kontribusi langsung partisipasi ini terhadap indikator keuangan perusahaan cenderung terbatas (Cugno et al., 2021; Lorenzo-Romero et al., 2021). Dengan kata lain, keterlibatan pengguna dalam sistem lebih efektif dalam meningkatkan kinerja operasional daripada mempengaruhi hasil keuangan secara langsung. Kedua, efektivitas partisipasi pemakai sangat bergantung pada kualitas keterlibatan dan kolaborasi antara pengguna dan manajemen. Jika partisipasi hanya bersifat simbolis atau pengguna tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan strategis, dampaknya terhadap kinerja perusahaan akan minim. Selain itu, partisipasi yang tidak terstruktur dapat menambah kompleksitas dan memperlambat proses implementasi sistem, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi efisiensi. Temuan ini menekankan bahwa partisipasi pemakai dalam sistem informasi tidak selalu memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Partisipasi pengguna perlu diimbangi dengan manajemen perubahan dan strategi implementasi yang efektif agar dapat memberikan manfaat yang optimal.

Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan koefisien β sebesar $0,199$. Namun, hubungan ini tidak signifikan secara statistik dengan p -value $0,262$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis tidak didukung. Beberapa penjelasan potensial terkait dengan hasil ini dapat dipertimbangkan sebagai berikut. Pertama, meskipun dukungan manajemen, seperti penyediaan infrastruktur teknologi dan evaluasi sistem informasi, penting untuk keberhasilan implementasi sistem, dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak selalu langsung terlihat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan manajemen cenderung berperan lebih signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses operasional dibandingkan dengan memberikan dampak langsung pada hasil finansial (Partalidou et al., 2020). Hal ini berarti, walaupun dukungan tersebut penting, manfaatnya mungkin baru terlihat dalam jangka panjang dan tidak tercermin langsung dalam kinerja keuangan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan manajemen penting dalam mendukung infrastruktur teknologi dan proses sistem informasi, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan mungkin tidak signifikan tanpa adanya strategi implementasi yang lebih terarah dan kolaboratif.

Hasil pengujian hipotesis keempat memberikan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan koefisien β sebesar $0,556$ dan p -value sebesar $0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis ini didukung, yang mengindikasikan bahwa penggunaan SIA berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. SIA berkontribusi secara langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional (Al-Okaily, 2024; Al-Waeli et al., 2020; Hutahayan, 2020; Huy & Phuc, 2020). Sistem ini mampu mengotomatisasi proses akuntansi, mempercepat pengolahan data, dan menghasilkan informasi yang sesuai dan tepat bagi pengguna. Informasi yang tepat waktu dan akurat mendukung pengambilan keputusan secara strategis yang lebih menguntungkan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Paula Monteiro et al., 2022). Kecepatan dalam pemrosesan dan kemudahan penggunaan yang diindikasikan oleh indikator user-friendly juga meningkatkan produktivitas karyawan dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat segera dimanfaatkan untuk tindakan yang tepat. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa SIA merupakan komponen penting dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa investasi dalam sistem informasi yang tepat dan penggunaan yang efektif dapat memberikan keuntungan signifikan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, kemutakhiran teknologi yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien sebesar 0,189 dan p-value sebesar 0,132 ($p > 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kecenderungan positif, hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk mendukung hipotesis. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Lisandra & Suwandi, 2023; Suganda, 2021) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dan sistem informasi akuntansi seringkali lebih berdampak pada peningkatan efisiensi dan produktivitas internal perusahaan dibandingkan dengan kinerja finansial secara langsung. Selain itu, dampak positif dari teknologi dan sistem informasi biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat dalam aspek keuangan, terutama jika perusahaan belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi tersebut dengan proses bisnis dan strategi perusahaan. Dengan demikian, hasil ini memberikan wawasan bagi manajemen bahwa sekadar memiliki teknologi dan sistem informasi yang mutakhir tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan. Penting bagi perusahaan untuk memastikan penggunaan teknologi secara optimal melalui pelatihan pengguna, pemanfaatan data yang dihasilkan, serta penerapan strategi yang selaras dengan tujuan bisnis agar investasi teknologi dan sistem informasi benar-benar memberikan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, partisipasi pemakai yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien sebesar 0,246 dan p-value sebesar 0,032 ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif pengguna dalam operasional dan pemeliharaan sistem informasi secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. Partisipasi pemakai tidak hanya meningkatkan pemahaman pengguna tentang sistem, tetapi juga memungkinkan adaptasi sistem dengan kebutuhan operasional dan strategis perusahaan. Ketika pengguna terlibat dalam proses ini, kualitas dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem meningkat, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat. Selain itu, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Fatmawati, 2019) yang menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi mempengaruhi tingkat penerimaan sistem dan efektivitas penggunaannya di seluruh organisasi. Dengan demikian, perusahaan perlu memastikan bahwa pengguna diberdayakan untuk berperan aktif dalam pengelolaan sistem informasi, karena ini tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan dan keterampilan pengguna tetapi juga berpotensi memperkuat kinerja finansial secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh, dukungan manajemen yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien sebesar 0,067 dan p-value sebesar 0,518 ($p > 0,05$). Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis tersebut, sehingga H7 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan manajemen hadir dalam bentuk fasilitas dan pengawasan, kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui sistem informasi akuntansi tidak cukup signifikan. Hasil ini mengarah pada beberapa kemungkinan interpretasi. Pertama, Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ramadhanti, 2019; Senduk et al., 2021) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen mungkin lebih berperan dalam aspek operasional dan pemeliharaan sistem, tetapi dampak langsungnya terhadap kinerja keuangan membutuhkan intervensi atau waktu lebih lama untuk terealisasi. Kedua, meskipun manajemen menyediakan fasilitas dan mendukung proses pembaruan sistem, efektivitas dukungan tersebut tergantung pada bagaimana sistem informasi digunakan secara operasional oleh pengguna akhir. Jika pengguna tidak memanfaatkan sepenuhnya dukungan ini atau sistem tidak selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan, maka efeknya terhadap kinerja keuangan akan minim.

Hasil ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa dukungan manajemen sangat penting pada tahap awal implementasi teknologi dan sistem informasi, namun tidak selalu berhubungan langsung dengan kinerja finansial. Penelitian (Dewi & Setiawati, 2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti kondisi pasar, strategi kompetitif, dan efisiensi operasional, sehingga dukungan manajemen saja tidak cukup untuk menciptakan dampak yang signifikan secara statistik. Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen untuk mengevaluasi kembali strategi dukungan mereka. Manajemen perlu memastikan bahwa dukungan terhadap sistem informasi tidak hanya sebatas penyediaan fasilitas, tetapi juga

disertai dengan strategi pemanfaatan yang efektif dan selaras dengan tujuan bisnis. Ini mencakup pelatihan pengguna, monitoring berkelanjutan, dan upaya integrasi sistem dengan proses pengambilan keputusan strategis untuk memaksimalkan dampak pada kinerja finansial perusahaan.

6. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kemutakhiran teknologi, partisipasi pemakai, dan dukungan manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan memperhatikan peran sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana faktor internal perusahaan dan sistem informasi dapat bersama-sama meningkatkan performa finansial. Penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan partisipasi pemakai yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi pemakai juga terbukti berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, terutama melalui pemanfaatan sistem informasi yang efektif. Keterlibatan aktif pengguna memastikan bahwa sistem informasi digunakan dengan optimal, sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan akurat bagi perusahaan. Di sisi lain, kemutakhiran teknologi dan dukungan manajemen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja finansial. Ini menandakan bahwa meskipun teknologi dan dukungan manajerial penting untuk efisiensi operasional, keduanya tidak langsung meningkatkan hasil keuangan tanpa diimbangi pemanfaatan dan keterlibatan yang efektif dari pengguna.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti data yang dikumpulkan hanya mencakup satu periode waktu sehingga tidak mampu menangkap perubahan jangka panjang. Selain itu, variabel eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan ekonomi yang tidak diikutsertakan dalam analisis dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jumlah responden yang terbatas juga menjadi kendala dalam generalisasi temuan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode longitudinal agar dapat melihat dampak jangka panjang dari teknologi dan sistem informasi. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai peran budaya organisasi dan kapabilitas manajerial sebagai faktor moderasi dapat memperkaya wawasan tentang hubungan antarvariabel. Memasukkan variabel eksternal dan memperluas cakupan responden juga akan membantu meningkatkan validitas dan relevansi temuan untuk aplikasi praktis di masa depan.

Referensi

- Abdulhusein, S., & Alisawi, A. (2023). *the Role of Accounting Information Systems in Enhancing Financial Transparency and Financial Reporting for Institutions (an Applied Study in the Sumer Commercial Bank)*. 23(June), 125–132.
- Al-Dmour, A. (2019). the Impact of the Reliability of the Accounting Information System Upon the Business Performance Via the Mediating Role of the Quality of Financial Reporting. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 26(1), 78–111. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2018.26.1.5>
- Al-Okaily, M. (2024). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 54(1), 157–175. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246–261. <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- Ali, O., Jaradat, A., Kulakli, A., & Abuhalmeh, A. (2021). A Comparative Study: Blockchain Technology Utilization Benefits, Challenges and Functionalities. *IEEE Access*, 9, 12730–12749. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3050241>
- Bag, S., Wood, L. C., Xu, L., Dhamija, P., & Kayikci, Y. (2020). Big data analytics as an operational excellence approach to enhance sustainable supply chain performance. *Resources, Conservation and Recycling*, 153(October 2019), 104559. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104559>
- Barney, J. B. (2021). The Emergence of Resource-Based Theory: A Personal Journey. *Journal of*

- Management*, 47(7), 1663–1676. <https://doi.org/10.1177/014920632111015272>
- Butt, J. (2020). A conceptual framework to support digital transformation in manufacturing using an integrated business process management approach. *Designs*, 4(3), 1–39. <https://doi.org/10.3390/designs4030017>
- Calış Duman, M., & Akdemir, B. (2021). A study to determine the effects of industry 4.0 technology components on organizational performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 167(February), 0–3. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120615>
- Cugno, M., Castagnoli, R., & Büchi, G. (2021). Openness to Industry 4.0 and performance: The impact of barriers and incentives. *Technological Forecasting and Social Change*, 168, 120756. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120756>
- Dewi, S. N., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue*, 4(2), 608–616.
- Ediriweera, A., & Wiewiora, A. (2021). Barriers and enablers of technology adoption in the mining industry. *Resources Policy*, 73(December 2020), 102188. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102188>
- Erni. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM OROEN BAKERY Pendahuluan Landasan Teori. 02(04), 348–362.
- Fatmawati, I. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Lumajang). *Hopwood*, 1–14.
- Fazila, A. K. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. 9, 42–52.
- Hussain, M., & Papastathopoulos, A. (2022). Organizational readiness for digital financial innovation and financial resilience. *International Journal of Production Economics*, 243(February 2021), 108326. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108326>
- Hutahayan, B. (2020). The mediating role of human capital and management accounting information system in the relationship between innovation strategy and internal process performance and the impact on corporate financial performance. *Benchmarking*, 27(4), 1289–1318. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2018-0034>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718>
- Javaid, M., Haleem, A., Singh, R. P., Suman, R., & Gonzalez, E. S. (2022). Understanding the adoption of Industry 4.0 technologies in improving environmental sustainability. *Sustainable Operations and Computers*, 3(January), 203–217. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.01.008>
- Javidroozi, V., Shah, H., & Feldman, G. (2020). A framework for addressing the challenges of business process change during enterprise systems integration. *Business Process Management Journal*, 26(2), 463–488. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-03-2019-0128>
- Lisandra, T., & Suwandi, S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5401>
- Lorenzo-Romero, C., Andrés-Martínez, M. E., Cordente-Rodríguez, M., & Gómez-Borja, M. Á. (2021). Active Participation of E-Consumer: A Qualitative Analysis From Fashion Retailer Perspective. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020979169>
- Nassani, A. A., Yousaf, Z., Grigorescu, A., Oprisan, O., & Haffar, M. (2023). Accounting Information Systems as Mediator for Digital Technology and Strategic Performance Interplay. *Electronics (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/electronics12081866>
- Nasution, R. S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional Perbankan Raja Syafrizal Nasution. 1–12.
- Nugroho, A., Prijadi, R., & Kusumastuti, R. D. (2022). Strategic orientations and firm performance: the role of information technology adoption capability. *Journal of Strategy and Management*, 15(4), 691–717. <https://doi.org/10.1108/JSMA-06-2021-0133>
- Obrenovic, B., Du, J., Godinic, D., Tsoy, D., Khan, M. A. S., & Jakhongirov, I. (2020). Sustaining enterprise operations and productivity during the COVID-19 pandemic: “Enterprise effectiveness and sustainability model.” *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su12155981>
- Partalidou, X., Zafeiriou, E., Giannarakis, G., & Sariannidis, N. (2020). The effect of corporate social responsibility performance on financial performance: the case of food industry. *Benchmarking*,

- 27(10), 2701–2720. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2019-0501>
- Paula Monteiro, A., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45(April 2021), 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–449. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0409>
- Ramadhanti, L. A. (2019). *Effect of Top Management Support and Utilization of*.
- Rezaei, F., Khalilzadeh, M., & Soleimani, P. (2021). Factors Affecting Knowledge Management and Its Effect on Organizational Performance: Mediating the Role of Human Capital. *Advances in Human-Computer Interaction*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8857572>
- Rina Rusdiana, Afrizal, R. K. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Good Governance Pada Pemerintah Kabupaten Tebo Dengan Kualitas Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 8(4), 304–317. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i4.36596>
- Sari, D. K., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, 12(2), 2021.
- Wiyoga, M. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 177–186. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2914>
- Yang, R., Wakefield, R., Lyu, S., Jayasuriya, S., Han, F., Yi, X., Yang, X., Amarasinghe, G., & Chen, S. (2020). Public and private blockchain in construction business process and information integration. *Automation in Construction*, 118(May), 103276. <https://doi.org/10.1016/j.autcon.2020.103276>